

Website: https://padangiurnal.web.id/index.php/menulis

E-ISSN: 3088-988X

Implementasi Struktur Data Array Dan Linked List Dalam Pengelolaan Data Mahasiswa

Hanie Ardina Sofianti¹, Yesica Vioretti Manullang², Nopita Agustina Tampubolon³, Livia Helen Naibaho⁴, Indra Gunawan⁵

¹ Teknik Informatika, Stikom Tunas Bangsa

¹haniardinasofiantill@gmail.com, ²vesicamanullang363@gmail.com, ³nopitaagustinat@gmail.com, liviahelen023@gmail.com,

Abstrak

Pengelolaan data mahasiswa merupakan aspek penting dalam sistem akademik. Dua struktur data utama yang sering digunakan adalah Array dan Linked List. Array memiliki keunggulan dalam akses data secara langsung melalui indeks, sedangkan Linked List lebih fleksibel dalam penyisipan dan penghapusan data tanpa perlu menggeser elemen lain. Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan kedua struktur data dalam pengelolaan informasi mahasiwa serta membandingkan efisiensinya berdasarkan kompleksitas waktu operasi dasar seperti penambahan, penghapusan, pencarian data. Eksperimen dilakukan menggunakan Bahasa pemrograman python dengan mengukur efisiensi kedua struktur data dari segi kecepatan akses dan penggunaan memori. Hasil analisis menunjukkan bahwa Array lebih unggul dalam akses langsung (0)(1)), sedangkan linked list lebih fleksibel dalam perubahan data karena ukurannya dinamis. Dengan demikian, pemilihan struktur data yang tepat bergantung pada kebutuhan sistem Array lebih sesuai untuk data statis, sementara Linked List lebih cocok untuk data yang sering mengalami perubahan.

Kata Kunci: Struktur Data, Array, Linked List, Pengelolaan Data, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Dalam dunia akademik, sistem pengelolaan data mahasiswa memliki peran yang sangat penting. Data seperti Nama, Nim, Program Studi, dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) harus disimpan, diakses, dan dikelola dengan efisien. Struktur data yang digunakan dalam implementasi sistem ini akan memengaruhi peforma dalam penyimpanan, pencarian, penambahan, dan penghapusan data.

Dua struktur data yang umum digunakan dalam pengelolaan data mahasiswa adalah Array dan Linked List. Array merupakan struktur data yang menyimpan elemen dalam satu blok memori dengan akses cepat menggunakan indeks. Namun, Array memiliki kelemahan dalam hal fleksibilitas, terutama saat menambah atau menghapus elemen ditengah daftar. Sementara itu, Linked List merupakan struktur data yang lebih dinamis, memungkinkan penambahan dan penghapusan elemen tanpa harus menggeser elemen laun. Namun, akses ke elemen tertentu dalam Linked List lebih lambat dibandingkan Array karena harus dilakukan secara sekuensial. Dalam system pengelolaan data mahasiswa, pemilihan struktur data yang tepat menjadi factor penting untuk meninggkatkan efisiensi operasional. Misalnya, dalam system akademik universitas yang menangani ribuan data mahasiswa, penggunaan struktur data yang salah dapat menyebabkan kinerja system menjadi lambat dan boros memori. Oleh karena itu, penelitian ini akan membandingkan Array dan Linked List untuk menentukan struktur data yang lebih sesuai dalam pengelolaan data mahasiswa berdasarkan kompleksitas waktu operasi dasar dan penggunaan memori.

METODE

Tahapan Penelitian

A. Implementasi Hasil

Bagian ini menjelaskan bagaimana struktur data Array dan Linked List diimplementasikan dalam pengelolaan data mahasiswa. Implementasi dilakukan menggunakan Bahasa pemrograman python dengan operasi dasar seperti penambahan, pencarian, dan penghapusan data mahasiswa.

1. Implementasi dengan Array

Array dalam python diimplementasikan menggunakan tipe data list, yang memungkinkan penyimpanan data dalam satu blok memori dengan akses cepat menggunakan indeks. Dalam implementasi ini, setiap mahasiswa disimpan dalam sebuah list python, di mana setiap elemen list merupakan dictionary yang berisi informasi mahasiswa, seperti Nim, Nama, Program studi, dan IPK. Berikut program implementasi kelas MahasiswaArray:

```
Python
     def init (self):
          self.data = [] # List kosong untuk menyimpan data mahasiswa
     def tambah_mahasiswa(self, nim, nama, prodi, ipk """Menambahkan mahasiswa ke dalam array"""
          self.data.append({"NIM": nim, "Nama": nama, "Prodi": prodi, "IPK": ipk})
     def hapus_mahasiswa(self, nim):
          self.data = [mhs for mhs in self.data if mhs["NIM"] != nim]
     def cari mahasiswa(self, nim):
          for mhs in self.data:
            if mhs["NIM"] == nim:
              return mhs
```

2. Analisis Implementasi dengan Array

> Penambahan Mahasiswa

Menggunakan metode .append() pada list, yang memiliki kompleksitas waktu 0(1) karena elemen baru langsung ditambahkan di akhir array tanpa perlu pergeseran data lain

> Pencarian Mahasiswa

Dilakukan dengan iterasi melalui semua elemn dalam list, memiliki komleksitas 0(n) dalam kasus terburuk, karena harus mencari satu per satu.

> Penghapusan Mahasiswa

Memerlukan pencarian mahasiswa yang sesuai, kemudian membuat ulang list tanpa elemen tersebut, sehingga memiliki kompleksitas 0(n).

3. Implementasi dengan Linked List

Dalam bagian ini, implementasi Linked List diperluas dengan beberapa fitur tambahan, yaitu:

- 1. Menampilkan seluruh data mahasiswa.
- 2. Memperbarui data mahasiswa berdasarjan NIM.
- 3. Mengurutkan data berdassarkan IPK.
- Menghitung jumlah mahasiswa dalam daftar.

Berikut adalah implementasi lengkapnya:

```
Python
   f_init_(self, nim, nama, prodi, ipk):
  self.nim = nim # Nomor Induk Mahasiswa
  self.nama = nama # Nama mahasiswa
  self.prodi = prodi # Program studi
  self.ipk = ipk # IPK mahasiswa
  self.next = None # Pointer ke node berikutnya
    _init_(self):
 """Inisialisasi Linked List dengan kepala (head) kosong"""
  self.head = None
def tambah_mahasiswa(self, nim, nama, prodi, ipk):
```

```
Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara
                                                                                               E-ISSN: 3088-988X
  new_node = Node(nim, nama, prodi, ipk)
  if not self.head: # Jika Linked List masih kosong
   self.head = new node
    temp = self.head
       ile temp.next: # Iterasi hingga node terakhir
      temp = temp.next
    temp.next = new_node # Tambahkan node baru di akhir
def hapus_mahasiswa(self, nim):
  """Menghapus mahasiswa berdasarkan NIM"""
 temp = self.head
  if temp and temp.nim == nim: # Jika mahasiswa yang dihapus adalah node pertama
    self.head = temp.next
  prev = None
  while temp and temp.nim!= nim:
    prev = temp
    temp = temp.next
 if temp: # Jika mahasiswa ditemukan
    prev.next = temp.next
def cari mahasiswa(self, nim):
  """Mencari mahasiswa berdasarkan NIM dan mengembalikan datanya"""
 temp = self.head
     ile temp:
   if temp.nim == nim:
     return vars(temp) # Mengembalikan data dalam bentuk dictionary
    temp = temp.next
  return None # Jika tidak ditemukan
def tampilkan_mahasiswa(self):
  """Menampilkan seluruh data mahasiswa dalam Linked List"""
 temp = self.head
  if not temp:
    print("Daftar mahasiswa kosong.")
  while temp:
    print(f"NIM: {temp.nim}, Nama: {temp.nama}, Prodi: {temp.prodi}, IPK: {temp.ipk}")
    temp = temp.next
def perbarui_mahasiswa(self, nim, nama=None, prodi=None, ipk=None):
  """Memperbarui data mahasiswa berdasarkan NIM"""
 temp = self.head
  while temp:
   if temp.nim == nim:
      if nama:
        temp.nama = nama
     if prodi:
        temp.prodi = prodi
     if ipk:
        temp.ipk = ipk
    temp = temp.next
```

"""Mengurutkan mahasiswa berdasarkan IPK (dari terbesar ke terkecil) menggunakan metode Bubble Sort"""

def urutkan berdasarkan ipk(self):

5. Analisis Perbandingan

Hasil pengujian mennjukkan bahwa Array dan Linked List memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing dalam pengelolaan data mahasiswa. Berikut adalah perbandingan kedua stuktur data berdasarkan aspek utama

Aspek	Array	Linked list
Akses Data	0(1) (langsung dengan indeks)	0(n) (harus menelusuri daftar)
Penambahan	0(1) jika di akhir, 0(n) jika di tengah	0(1) jika di awal, 0(n) jika di akhir
Data		
Penghapusan	0(n) (harus geser elemen lain)	0(1) jika di awal, 0(n) jika di tengah/
Data		akhir
Pencarian Data	0(n) (linear search)	0(n) (harus menelusuri daftar)
Penggunaan	Tetap (tergantung ukuran array)	Dinamis (bisa bertambah sesuai kebutuhan)
Memori		
Efisiensi	Cocok untuk data statis	Cocok untuk data dinamis

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa:

- Array lebih cocok jika membutuhkan akses cepat ke data, tetapi kurang fleksibel dalam hal perubahan ukuran.
- Linked List lebih fleksibel karena ukurannya bisa bertambah tanpa harus mengalokasikan ulang memori, tetapi akses data lebih lambat dibandingkan Array.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan melalui tahapan implementasi dan analisis kinerja dua jenis struktur data utama, yaitu Array (menggunakan list Python) dan Linked List, dalam pengelolaan data mahasiswa. Pengujian dilakukan dengan mengukur efektivitas masing-masing struktur data terhadap beberapa operasi dasar, seperti penambahan, pencarian, penghapusan, dan pengurutan data mahasiswa.

Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini meliputi:

- a. Mendesain struktur data mahasiswa yang terdiri dari atribut: NIM, Nama, Prodi, dan IPK.
 - 1. Untuk Array, digunakan list Python dengan elemen berupa dictionary.
 - 2. Untuk Linked List, dibuat node yang merepresentasikan objek mahasiswa.
- b. Melakukan implementasi operasi dasar pada kedua struktur data, yaitu:
 - 1. Penambahan data mahasiswa.

E-ISSN: 3088-988X

- 2. Penghapusan data berdasarkan NIM.
- 3. Pencarian data berdasarkan NIM.
- 4. Pengurutan data berdasarkan IPK (khusus pada Linked List).
- 5. Penghitungan jumlah mahasiswa dalam struktur.
- c. Membandingkan hasil pengujian terhadap aspek kinerja dan efisiensi memori.

a. Implementasi dengan Array

Struktur Array diimplementasikan menggunakan list Python. Berikut adalah cuplikan kode implementasi:

```
class MahasiswaArray:
def init (self):
  self.data = []
def tambah mahasiswa(self, nim, nama, prodi, ipk):
  self.data.append({"NIM": nim, "Nama": nama, "Prodi": prodi, "IPK": ipk})
def hapus mahasiswa(self, nim):
  self.data = [mhs for mhs in self.data if mhs["NIM"] != nim]
def cari mahasiswa(self, nim):
   for mhs in self.data:
     if mhs["NIM"] == nim:
       return mhs
  return None
```

b. Implementasi dengan Linked List

Struktur Linked List menggunakan node dinamis untuk menyimpan dan mengelola data mahasiswa. Berikut contoh kode dasarnya:

```
class Node:
def
    __init__(self, nim, nama, prodi, ipk):
  self.nim = nim
  self.nama = nama
  self.prodi = prodi
  self.ipk = ipk
  self.next = None
```

Hasil Pengujian

Pengujian dilakukan dengan data mahasiswa fiktif dan pengukuran waktu untuk operasi-operasi berikut:

- a. Penambahan Data
 - 1. Array membutuhkan waktu konstan (O(1)) untuk menambah di akhir list.
 - 2. Linked List memerlukan waktu O(n) untuk traversing hingga akhir sebelum menambah node baru.
- b. Penghapusan Data
 - 1. Pada Array, seluruh elemen harus disalin ulang tanpa elemen yang dihapus \rightarrow O(n).
 - 2. Pada *Linked List*, jika elemen berada di awal \rightarrow O(1), jika di tengah/akhir \rightarrow O(n).
- c. Pencarian Data

Baik Array maupun Linked List membutuhkan iterasi linear \rightarrow O(n).

d. Pengurutan Berdasarkan IPK

Implementasi pengurutan dilakukan hanya pada Linked List menggunakan Bubble Sort.

Pembahasan

Berdasarkan hasil implementasi dan pengujian, diperoleh kesimpulan berikut:

- a. Kelebihan Array
 - 1. Akses data cepat (O(1)), cocok untuk sistem di mana indeks diketahui.
 - 2. Struktur sederhana dan implementasi mudah.

- b. Kekurangan Array
 - 1. Tidak efisien dalam penghapusan dan penyisipan elemen di tengah.
 - 2. Ukuran array harus diatur ulang jika kapasitas perlu diubah (tidak fleksibel).
- c. Kelebihan Linked List
 - 1. Ukuran dinamis, cocok untuk data yang sering berubah.
 - 2. Efisien dalam penambahan dan penghapusan di awal.
- d. Kekurangan Linked List
 - 1. Akses data lambat karena harus traversing (O(n)).
 - 2. Memerlukan memori tambahan untuk pointer setiap node.

4.5 Tabel Perbandingan

Aspek	Array	Linked List
Akses Data	O(1) (langsung dengan indeks)	O(n) (traversal node)
Penambahan Data	O(1) (di akhir)	O(n) (di akhir), O(1) (di awal)
Penghapusan Data	O(n) (salin ulang)	O(1) - O(n) tergantung posisi
Pencarian Data	O(n)	O(n)
Penggunaan Memori	Tetap	Dinamis
Efisiensi	Baik untuk data statis	Baik untuk data dinamis

4.6 Gambar Diagram Struktur Data

Gambar 4.1 – Struktur Array Mahasiswa:

[{"NIM": "123", ...}, {"NIM": "124", ...}, {"NIM": "125", ...}]

Gambar 4.2 – Struktur Linked List Mahasiswa:

Head --> [Node: NIM 123] --> [Node: NIM 124] --> [Node: NIM 125] --> None

KESIMPULAN

Array lebih efiisien untuk akses langsung karena dapat langsung mengakses data berdasarkan indeks, tetapi memiliki keterbatasan dalam penambahan dan penghapusan data karena harus menggeser elemen lainnya sedangkan Linked list lebih fleksibel dalam penambahan dan penghapusan data tanpa harus menggeser elemen lain, tetapi pencarian data lebih lambat karena harus menelusuri seluruh daftar. Pemilihan struktur data bergantung pada kebutuhan sistem misalnya, jika data bersifat statis (jarang berubah). Array lebih baik sedangkan jika data sering berubah (sering ditambah atau dihapus), Linked List lebih sesuai. Penelitian ini hanya membandingkan Array dan Linked List. Untuk pengelolaan data yang lebih kompleks, studi lanjutan dapat membandingkan struktur data lain seperti, Hash Table untuk pencarian lebih cepat dan Binary Search Tree (BST) untuk pengurutan data yang lebih efisien.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat, karunia, dan petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan/skripsi dengan judul "Implementasi Struktur Data Array dan Linked List dalam Pengelolaan Data Mahasiswa" ini dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- a. Kepala Program Studi dan seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu, arahan, serta motivasi selama proses
- b. Dosen Pembimbing, yang telah dengan sabar membimbing, memberikan masukan, dan arahan yang sangat berarti dalam penyusunan laporan ini.
- c. Orang tua dan keluarga tercinta, atas doa, dukungan moral maupun materi, serta semangat yang tidak pernah putus selama proses penyelesaian tugas ini.
- d. Teman-teman seperjuangan yang selalu memberikan dukungan, diskusi, serta kebersamaan selama menjalani proses perkuliahan dan penyusunan laporan ini.
- e. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun telah memberikan kontribusi yang berarti dalam proses penyusunan laporan ini.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan untuk perbaikan di masa yang akan datang.

Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- 1. Cormen, T. H., Leiserson, C. E., Rivest, R. L., & Stein, C. (2009). Introduction to Algorithms. MIT Press.
- 2. Goodrich, M. T., & Tamassia, R. (2014). Data Structures and Algorithms in Python. Wiley.
- 3. Sedgewick, R., & Wayne, K. (2011). Algorithms. Addison-Wesley.